

Resume Jurnal tentang Budaya

Judul Jurnal:

Quo Vadis Kebudayaan Nusantara

Link Jurnal:

<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/4830/3385>

Resume:

Indonesia memiliki tradisi dan kebudayaan yang beranekaragam. Keanekaragaman budaya Indonesia merupakan kekayaan yang berkembang secara berkelanjutan dan menyatukan kemajemukan yang ada. Tinjauan pustaka ini berfokus pada eksistensi dan quo vadis kebudayaan nusantara di tengah arus globalisasi.

Dengan mengedepankan filsafat nusantara dan pendalaman nilai-nilai kearifan lokal di setiap wilayah dalam bidang sosial, budaya, dan pendidikan, diharapkan menjadi pendukung yang kuat guna mencegah hilangnya kebudayaan nusantara. Kata kunci: globalisasi, filsafat nusantara, kebudayaan Indonesia, kearifan lokal. Pendahuluan Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya dan adat istiadat.

Keragaman suku bangsa dan agama yang tersebar di wilayah kepulauan Indonesia menjadi salah satu keistimewaan Indonesia dibandingkan negara lainnya. Alasan inilah yang mendasari mengapa Indonesia dikenal pula sebagai negara dengan multi budaya, multi etnis, dan multi agama.

Keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia merupakan kekayaan yang berkembang secara berkelanjutan dan menyatukan berbagai perbedaan yang ada.

Bhinneka Tunggal Ika, merupakan upaya bangsa Indonesia agar dapat memahami dan menghargai kemajemukan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Akan tetapi, kemajemukan dan keragaman ini ibarat pedang bermata dua, di satu sisi memiliki keuntungan bila dikelola secara benar, namun disisi lain dapat memberikan kerugian karena dapat menjadi faktor pemecah belah bangsa.

Indonesia dan negara-negara lain di dunia ada pada suatu fase di mana mengalami dampak akibat arus globalisasi. Untuk itulah, istilah Quo vadis kebudayaan nasional menjadi salah satu Vol. Quo vadis berasal Latin yang ber arti 'Kemana engkau pergi (where are you going?)' Tinjauan pustaka ini berfokus pada keberadaan dan eksistensi kebudayaan nusantara di tengah arus globalisasi.

Indonesia dapat dikenal oleh negara-negara lain salah satunya oleh karena kebudayaan yang dimiliki. Kebudayaan Indonesia (budaya) merupakan identitas (cultural identity) atau jati diri bangsa, yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia istiadat. Budaya yang kuat

dapat berkembang menjadi identitas universal yang dalam kehidupan bermasyarakat diakui sebagai tata laku (the way of life).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat atau keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan, serta pengalamannya dan menjadi pedoman tingkah lakunya. Akal budi ini memungkinkan manusia dapat menghasilkan atau menciptakan berbagai hal yang berguna demi kelangsungan hidupnya.

Kebudayaan tidak hanya mengacu pada sesuatu yang bersifat non-material seperti adat istiadat, tradisi, ritual atau aturan-aturan tidak tertulis, tetapi juga bersifat material seperti bangunan, artefak, makanan ataupun wujud fisik produk kreasi manusia.

Tradisi dan kebudayaan bangsa Indonesia dibentuk oleh faktor lingkungan dan geografi, pengalaman sejarah, dan perkembangan sosial masyarakat setempat. Selain faktor lingkungan dan geografi, agama juga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk sebuah tradisi dan budaya di suatu daerah. Banyak tradisi dan kebudayaan berkembang dan diwariskan karena pengaruh oleh norma atau nilai-nilai agama.

Globalisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi budaya nusantara. Saat ini banyak penelitian dan wacana yang menilai serta membahas fenomena perubahan dan pergeseran budaya yang diakibatkan oleh pengaruh globalisasi. Pembahasan ini menjadi penting karena perubahan kebudayaan dapat berakibat pada perubahan pola pikir, gaya hidup, dan kebudayaan masyarakat yang berdampak langsung pada perubahan.